

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Latar Belakang Objek

##### 1. Sejarah Singkat SMP Al-Islam

Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Islam (SMP AL-Islam Krian ) bermula dari ide Anam Mahmud dan Sry Soeparto atas nama pribadi untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan islam setingkat SMP. Kedua orang tersebut mengundang para sesepuh yang terpandang di kalangan islam di krian, untuk membentuk berdirinya SMP-I .pada tanggal 1 Agustus 1964 terbentuklah SMP Islam yang berlokasi di Mdrasah Ibtidaiyah Islam Ndhatul Ulama' (MINU) JALAN Sidoarjo Krian, dengan murid 28 orang. Setelah dibentuk SMP Islam maka panitia membubarkan diri. Adapun pengajar guru ada 8 orang, honorarium guru berupa beras 20 kg tiap bulan yang diperoleh dari sumbangan H.M. Mawardi. Berdirinya SMP-I tidak bias terlepas dari kondisi social, politik, budaya dan agama pada waktu itu. Pada tahun 1964-1985 SMP AL-Islam Krian adalah swasta. Pada akreditasi pertama tahun 1985 memperoleh status DISAMAKAN, status ini bertahan sampai dengan tahun 2001. Akreditasi berikutnya pada tahun 2002 SMP AL-Islam masih tetap berhasil mempertahankan status DISAMAKAN, bahkan memperoleh nilai A. Sekolah swasta lain yang ada di wilayah Krian dengan status disamakan hanya satu sekolah yaitu SMP Muhammadiyah 6 Krian. Lima tahun kemudian, pada

akreditasi tahun 2007 SMP AL-Islam memperoleh predikat “TERAKREDITASI A” departemen Pendidikan Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2008 menunjuk 5 sekolah swasta di Sidoarjo, untuk mengajukan sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN). Salah satu diantaranya adalah SMP AL-Islam Krian, program ini merupakan pertama kali bagi sekolah swasta di Sidoarjo. Awal berdiri tahun Agustus 1964 sampai November 1965 SMP Islam masuk siang bertempat di gedung MINU jalan Sidoarjo Krian. November 1965-1984 masuk pagi bertempat di jalan raya 572 Krian. Tahun 1984 -1986 kegiatan belajar mengajar berlangsung di dua tempat, yaitu jalan raya 572 Krian, kegiatan dilaksanakan pagi hari. Gedung milik masyarakat jeruk gamping, kegiatan sore hari karena pagi digunakan oleh SMA AL-Islam. Mulai tahun 1997 kegiatan proses belajar mengajar bertempat di satu lokasi yaitu gedung milik sendiri dan gedung milik masyarakat jeruk gamping. Yayasan Perguruan Al-Islam(YAPALIS) krian, kini telah memiliki beberapa unit yaitu SMP Al-Islam, SMA AL-Islam, SMK Yapalis, Balai Pengobatan Al-Islam(BAPI), Rumah Sakit Umum Al-Islam dan Pendidikan Informatika dan Komputer(PINKOM). Kemajuan SMP Al-Islam Krian ini tidak terlepas dari kegigihan para pengurus Yayasan Perguruan Al-Islam(YAPALIS) untuk memperjuangkan keberadaan Yayasan Perguruan Al-Islam(YAPALIS) Krian sampai saat mencapai suatu kondisi yang dapat dilihat saat ini.

## 2. Letak Geografis Sekolah

Lokasi penelitian ini adalah SMP Al-Islam Krian Sidoarjo atau Yayasan Perguruan Al-Islam (YAPALIS) Krian. Yapalis adalah sebuah lembaga yang bergerak dibidang social, pendidikan dan budaya yang berlokasi di Jl. Kyai Mojo No. 18 Jeruk Gamping Krian. Sekolah ini berada dalam lingkungan yang sangat ramai karena tidak jauh dari pasar Krian dan jalan menuju Sidoarjo Kota. Letaknya memang sangat strategis karena selain disamping jalan raya dan juga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Yang Selain itu, SMP Al-Islam Krian ini juga mempunyai tempat bibingan belajar dan Rumah Sakit Al-Islam yang letaknya berada di sampaing gedung SMP Al-Islam Krian. Untuk lebih jelasnya batas-batas SMP Al-Islam Krian adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah selatan dari sekolah terdapat perumahan Mandiri Residence
- b. Sebelah utara dari sekolah terdapat Rumah Sakit Umum Yapalis
- c. Sebelah barat terdapat BAPI (Balai Pengobatan Al-Islam)
- d. Sebelah timur terdapat pemukiman warga. Lokasi penelitian ini adalah SMP Al-Islam Krian Sidoarjo atau

Yayasan Perguruan Al-Islam (YAPALIS) Krian. Yapalis adalah sebuah lembaga yang bergerak dibidang social, pendidikan dan budaya yang berlokasi di Jl. Kyai Mojo No. 18 Jeruk Gamping Krian. Sekolah ini berada dalam lingkungan yang sangat ramai karena tidak jauh dari pasar Krian dan jalan menuju Sidoarjo Kota. Letaknya memang sangat

strategis karena selain disamping jalan raya dan juga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Yang Selain itu, SMP Al-Islam Krian ini juga mempunyai tempat bibing belajar dan Rumah Sakit Al-Islam yang letaknya berada di samping gedung SMP Al-Islam Krian. Untuk lebih jelasnya batas-batas SMP Al-Islam Krian adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah selatan dari sekolah terdapat perumahan Mandiri Residence
- b. Sebelah utara dari sekolah terdapat Rumah Sakit Umum Yapalis
- c. Sebelah barat terdapat BAPI (Balai Pengobatan Al-Islam)
- d. Sebelah timur terdapat pemukiman warga.

### **3. Sarana dan Prasarana**

Sarana pendidikan mendapat perhatian cukup besar di SMP Al-Islam Krian. Telah dikembangkan berbagai peralatan antara lain:

- a. 43 ruang kelas full ac 2-3 ac
- b. LCD setiap kelas
- c. Labolatorium bahasa
- d. 2 labolatorium IPA
- e. 2 labolatorium komputer
- f. Studio music
- g. Ruang guru full ac
- h. SMS gateway finger print
- i. Open stage
- j. Hostspot area

- k. Uks
- l. Perpustakaan
- m. Ruang ketrampilan
- n. Lapangan olahraga
- o. Koperasi sekolah
- p. Masjid 2 lantai
- q. Kantin

Komputer juga digunakan sebagai kelengkapan fasilitas layanan SPP, Presensi siswa dan guru, perpustakaan, inventarisasi, tabungan siswa dan penerimaan murid baru. Dan saat ini setiap guru sudah mempunyai laptop sendiri-sendiri guna mempermudah dalam proses pembelajaran. Sebagai salah satu lembaga pendidikan di wilayah krian SMP AL-Islam juga berusaha mengembangkan bakat siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- a. Paskibra
- b. Robotika
- c. Jurnalistik
- d. Karate
- e. Pencak silat
- f. Basket
- g. Futsal
- h. Bola-volley
- i. Computer pramuka

- j. Bahasa Arab
- k. English club
- l. Banjari
- m. Baca tulis AL-Quran
- n. Seni baca AL-Quran

#### 4. Data Guru dan Karyawan

**Tabel 4.1**

**Data Guru dan Staf Karyawan**

No	NAMA	L/P	BIDANG STUDY
1.	Purwono, S.Pd	L	Matematika
2.	M. Syafi'i Chayat, SE	L	IPS, PKN
3.	H. Pribadi, S.Pd	L	Bahasa Inggris
4.	Hj. Rachmi Latifah, S. Pd	P	Bahasa Indonesia
	Nurochman, S.Pd	L	Matematika
6	Drs. Saiful kahfiema, M.Pd	L	Penjasorkes
7.	Haryono, SE	L	Bahasa Inggris
8.	Drs. Isnu Laharti	P	PKN
9.	Tutik Setyowati, S.Pd	P	Seni Budaya
10.	Hj. Mujaro'ah	P	Matematika
11.	Dra. Hj. Nurhasanah	P	PAI, BTQ
12.	Dra. Hj. Mujayati	P	Bahasa Indonesia
13	Drs. H. Vulkan Abriyanto, S.ST	L	Pkn

14.	Dra. Kun fauziyah	P	Pkn
15.	Wilujeng Praptengtyas, S. Pd	P	Bahasa Indonesia
16.	Sri Mulyani, S.Pd	P	Matematika
17.	Nur Kholis, S.Pd	L	Bahasa Inggris
18.	Dra. Dwi Endang Sri Suharini	P	Pkn
19.	Yayuk Suryaningsih	P	Bahasa Indonesia
20.	Suwono, S.Pd	L	IPA
21.	Samsul Arifin, S.Kom	L	TIK
22.	Hj. Sri Susanti Polandari, S.Pd	P	Bahasa Inggris
23.	Dra. Lilis Arofah	P	Matematika
24.	H. Moh Qomaruddin	L	Matematika
25.	Siti Muthohiroh, S.Pd	P	PAI, BTQ
26.	Idris Yudi Citra, S. Kom	L	TIK
27.	Drs. Mokhammad Basuki M.MPd	L	BP/BK
28.	Dyah Rahmayanti	P	IPA
29.	Abdul Hamid, S. Pd	L	IPS
30.	Sri Wedari, S.Pd	P	Seni Budaya
31.	Saichu Ulum	L	IPS
32.	Hj. Novi Purwatiningsih	P	Matematika
33.	Siti Muaniyah, S.Pd.I	P	PAI, BTQ
34.	Wiwik Sri Kusmilah	P	PAI, BTQ

35.	Sa'diyah, S. Sos	P	Pkn
36.	H. Zainul Arifin, S.Pd.I	L	PAI, BTQ
37.	Umrotul Aini, S.Pd	P	Matematika
38.	Fenti, ST	P	Seni Budaya
39.	Ainul Badriyah, SP	P	IPA
40.	Novy purnamasari, ST	P	IPA
41.	Rudy Harmoko, S. Or	L	Penjasorkes
42.	Nicko Surya Akhuwan, S.Pd	L	Penjasorkes
43.	Abdul Kholiq	L	Penjasorkes
44.	Hartatik, S.Pd	P	BP/BK
45.	Umrotul Mufida, S.Pd	P	Bahasa Jawa
46.	Dwi Bayu Prambasto, S.Pd	P	BP/BK
47.	Machfud Chalimi, S.Pd	L	PAI, BTQ
48.	Sahrul Arifin, S.Pd. I	L	PAI, BTQ
49.	Pramesta Annisa Syahfarudin	P	Bahasa Jawa
50.	Ika Puspita Rini	P	IPA
51.	Laili Wijayanti, S.Pd	P	Bahasa Indonesia
52.	Attiyatur Rohmania, S. Pd	P	Seni Budaya
53.	Asang Dhera Yandhi Bherexc Patatung S.Pd	L	Bahasa Indonesia
54.	Erik Amad Ismanto Pratama, S.Pd	L	BP/BK

55.	Novike Arista S.Pd	P	IPS, Seni Budaya
56.	Mardhiyah Nurul Hidayati, S.Pd	P	Seni Budaya
57.	Agung Budi Setyawan	L	Bahasa Inggris
58.	Anggun Fibrinasandy, S.Pd	P	Bahasa Indonesia
59.	Indah agustin Ratnaningsih, S.Si	P	Piket-matematika
60.	Noer Cahya, S.Pd	P	Piket-matematika
61.	Moh. Rizal Oktadiono, S.Pd	L	Piket-bahasa inggris
62.	Muslikah	P	TU/ Persuratan
63.	Ismiwati	P	TU/ Persyratan
64.	Moch. Nur Fauzi S.Pd	L	Tu/ Unit Produksi
65.	Srilowati Andamari, SE	P	Bendahara Sekolah
66.	Zakariyatul Fuadah	P	Petugas Perpustakaan
67.	Wiwini Asmunah, Amd. Kep	P	Petugas kesehatan
68.	Dedik arifin	L	KTU
69.	Moh. Fauzan Irwansyah	L	TU/ Petugas SPP
70.	Kiki Yudiansyah	L	TU/ Persurtan
71.	Kamari	L	Penjaga Sekolah
72.	Didik Ariyanto	L	Petugas Kebersihan
73.	Agus Margono	L	Petugas Kebersihan

74.	Moch. Nanang prasetyono	L	Satpam / security
75.	Mulyoo Ary Setyawan	L	Petugas Kebersihan

## 5. Visi dan Misi

### a. Visi

- 1) Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia.
- 2) Terwujudnya lulusan yang memiliki iman dan taqwa dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
- 3) Tercapainya peningkatan nilai Ujian Nasional
- 4) Terwujudnya lulusan yang mampu bersaing ke jenjang yang lebih tinggi
- 5) Terwujudnya pengembangan standar isi
- 6) Terwujudnya standar proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- 7) Terwujudnya standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- 8) Terwujudnya standar sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
- 9) Terwujudnya standar pengelolaan pendidikan
- 10) Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai
- 11) Terwujudnya standar penilaian pendidikan baik prestasi akademik dan non akademik.

b. Misi

- 1) Mendorong dan membantu peserta didik dalam mengenali potensi dirinya serta membanggakan secara optimal
- 2) Menumbuh kembangkan peng-hayatan nila-nilai pancasila dan ajaran agama islam yang akan menjadi sumber kearifan hidup
- 3) Menumbuhkan semangat berkompetisi yang sehat dan positif untuk mewujudkan Cisi dan tujuan sekolah
- 4) Mewujudkan peningkatan kualitas kelulusan belajar melalui proses pembelajaran dan bimbingan yang eksklusif.

**B. Penyajian dan Analisis Data**

Sebelum peneliti melakukan analisis data, maka peneliti akan memaparkan hasil interview dan observasi terlebih dahulu mengenai Kompetensi guru PAI dan karakter siswa di SMP AL-ISLAM KRIAN. Hasil inetrview dan observasi yang peneliti lakukan dengan cara ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran PAI. Adapun hasilnya sebagai berikut :

**1. Penyajian Data**

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan wawancara secara mendalam yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, yang berkaitan dengan rumusan masalah yang diajukan yaitu pengaruh kompetensi guru PAI terhadap karakter siswa. Maka peneliti mencoba menjelaskan berbagai data yang diperoleh

dari informan dan bisa menjadi fakta pada hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian

Menurut penulis semua guru PAI di SMP AL-ISLAM KRIAN ini sudah memenuhi standart kompetensi keguruan yang harus dimiliki guru PAI . Di SMP AL-ISLAM juga semua guru PAI sudah memenuhi syarat-syarat guru sebelum masuk atau mengajar di SMP AL-ISLAM ini.

Menurut Ibu Dyah selaku Waka Kurikulum, guru PAI di SMP AL-ISLAM semuanya dari jurusan sarjana agama Islam (S.Pd.I), untuk syarat menjadi guru yang berkompentensi. Untuk syarat sebelum masuk di SMP ini yang pertama harus agama Islam kemudian bisa membaca tulis Al-Quran, selain mengajar di SMP AL-ISLAM juga ada tes baca tulis Al-Quran kemudian dari latar belakang pendidikannya harus linier dalam arti jika membutuhkan guru agama paling tidak guru PAI tersebut mempunyai background pendidikan agama, misalkan tarbiyah, atau misalkan dari jurusan Bahasa Arab dan itu semua harus linier.”<sup>1</sup>

Oleh karena itu demi meningkatkan kualitas kompetensi gurunya, Ibu Dyah mewajibkan para gurunya untuk mengikuti workshop, selain mewajibkan workshop, sekolah ini setiap tahunnya juga mengadakan supervisi untuk meniai dan

---

<sup>1</sup> Dyah Rahmayanti, Waka Kurikulum SMP AL-ISLAM KRIAN, wawancara pribadi, Sidoarjo, 30 Januari 2017

mengevaluasi kinerja para guru, agar guru bisa mengintrospeksi dirinya. Jika setelah disupervisi tidak bisa meningkatkan maka pihak sekolah juga akan ikut andil mengambil tindakan.

Berdasarkan observasi, Bapak ibu guru sudah sesuai memenuhi standart kompetensi guru. Salah satunya yakni kompetensi pedagogik, artinya kemampuan adalah pemahaman guru terhadap anak didik, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan anak didik untuk mengaktualisasikan sebagai kompetensi yang dimilikinya, dimana kriteria kompetensi pedagogik adalah sebagai berikut:

- 1) Guru Memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- 2) Guru bisa Merancang pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- 3) Guru bisa melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- 4) Guru merancang dan melaksanakan evaluasi

5) Guru bisa mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.<sup>2</sup>

Berdasarkan teori diatas dan dikombinasikan dengan observasi peneliti, dan wawancara dari guru-guru PAI di SMP ini selalu menyiapkan rancangan pembelajaran sebelum mengajar.

Sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan guru PAI SMP Al-Isam, beliau menyatakan bahwa Guru itu harus menyiapkan perencanaan sebelum mengajar, seperti perangkat mengajar, kalender, prota, promes, silabus itu harus di kerjakan terlebih dahulu sehingga mengajarnya sesuai dengan kompetensi dasar yang dicapai.<sup>3</sup>

Begitu juga pernyataan dari wakil kepala kurikulum yang mewajibkan RPP wajib bagi guru-guru, karena ketika sekolah didatangi supervisi ada beberapa indikator yang harus dicapai guru profesional yakni meliputi aspek-aspek mulai dari RPP, silabus, LKS (Lembar Kerja Siswa) kemudian kekrasan suara, intonasi, gerak tubuh, gesture, dan lain-lain.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, dari penilaian tersebut, guru yang sudah di supervisi diharapkan mengalami perubahan setelahnya. Selain

---

<sup>2</sup> <http://kompetensi.info/kompetensi-guru/empat-kompetensi-guru.html> diakses pada tanggal 3 Januari 2017

<sup>3</sup> Wiwik Sri Kusmilah , Guru PAI SMP Al-Islam Krian, *wawancara pribadi, Sidoarjo, 30 Januari 2017*

<sup>4</sup> Dyah Rahmayanti, Wakil Kepala Kurikulum, *wawancara pribadi, Sidoarjo, 30 Januari 2017*

dari Kompetensi Pedagogik, penulis melihat pada sisi kompetensi kepribadian bahwasanya guru seharusnya memiliki kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Berdasarkan observasi penulis saat mengamati proses pembelajaran, guru mengajar dengan sangat berwibawa, guru berperilaku sesuai dengan kode etik guru, guru menjadi teladan bagi para peserta didiknya, Bertindak tegas, sanggup menguasai kelas, dan dapat membangkitkan rasa hormat dari siswa kepada gurunya

Selain kompetensi kepribadian, selanjutnya kompetensi sosial, yakni kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi, guru di SMP Al-Islam ini guru memiliki kemampuan bersosialisasi dengan baik, guru memperlakukan semua siswa secara adil, guru bertoleransi terhadap keberagaman keyakinan, guru bisa diajak bekerjasama.

Selanjutnya, Guru di SMP Al-Islam ini juga memiliki kompetensi profesional yang baik. Kompetensi profesional

---

<sup>5</sup> Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter : Strategi Membangun Kompetensi dan Karakter Guru*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012), halaman 124.

meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya.<sup>6</sup> Saat observasi berlangsung, penulis melihat guru PAI SMP Al-Islam mengajar dengan baik. Beliau mampu menyampaikan materi dengan mudah agar bisa dipahami oleh siswa, guru menjelaskan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar mata pelajaran PAI dengan baik, karena guru memiliki perencanaan pembelajaran sebelum belajar.

Guru memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia, guru juga menggunakan metode yang bervariasi dan menarik ketika mengajar, sesuai dengan wawancara terhadap guru PAI yang biasanya beliau mengajar menggunakan metode Jigsaw, STAD, Tanya jawab sebelum pelajaran dan sesudah pelajaran, biasanya yang paling sering beliau gunakan adalah kuis.<sup>7</sup>

Dari wawancara tersebut membuktikan bahwa guru memiliki kompetensi profesional yang baik. Sedangkan hubungan antara kompetensi guru dengan karakter siswa itu saling berkaitan. Karena guru yang memiliki kompetensi yang akan membentuk generasi yang baik pula.

---

<sup>6</sup> Piet. A. Sohertian, *Profil Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: Andi Ofseet, 1994), hlm. 30.

<sup>7</sup> Wiwik Sri Kusmilah, *Guru PAI SMP Al-Islam Krian, wawancara pribadi, Sidoarjo, 30 Januari 2017*

Karakter siswa tidak hanya dibentuk dari faktor guru pengajar namun lingkungan dimana ia tinggal, terutama lingkungan rumah itu juga sangat mempengaruhi akhlaknya. Seperti yang dicontohkan bu wiwik<sup>8</sup> Misalnya dalam hal ibadah, apabila orangtua tidak sholat maka sifat dan perilaku anak pun tidak jauh dari orangtuanya. Kalau dalam hal bergaul, lingkungan dimana ia berteman dan dengan siapa ia berteman itulah yang mempengaruhi terbentuknya karakter anak tersebut.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis data tentang Kompetensi Guru

Tabel 4.2

**Rekapitulasi Angka Kompetensi Guru SMP AL-ISLAM  
KRIAN**

No	No Item Pertanyaan																				jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	2	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	73
3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	70
4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	71

<sup>8</sup> Wiwik Sri Kusmilah , Guru PAI SMP Al-Islam Krian, wawancara pribadi, Sidoarjo, 30 Januari 2017

5	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	70
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	71
7	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	2	3	4	73
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	72
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	2	4	4	4	4	71
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	3	72
12	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	71
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	72
14	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	70
15	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	71
16	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	72
17	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	71
18	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
19	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	71
20	3	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	72
22	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	73
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	4	4	73
24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	71
25	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	75
26	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	71

27	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	72
28	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	70
29	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
30	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	73
31	4	3	4	4	3	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
32	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
33	4	4	4	4	2	2	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	69
34	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
35	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	71
36	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70
37	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	71
38	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
39	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	71
40	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
Jumlah																					2869	

Untuk memperoleh hasil angket diatas, maka peneliti akan membuat tabel deskripsi untuk mengetahui Kompetensi Guru di SMP AL-ISLAM Krian.

**Tabel 4.3****Persentase Guru Memotivasi Siswa**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Selalu	40	23	58%
	b. Sering		15	38%
	c. Kadang-kadang		2	5%
	d. Jarang		0	0%
Jumlah		40	40	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 23 peserta didik (58%) menyatakan guru selalu memotivasi siswa, 15 peseta didik (38%) menyatakan sering, 2 peserta didik (5%) menyatakan kadang-kadang, 0 peserta didik (0%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkn bahwa guru memotivasi siswa agar mau belajar PAI tergolong baik. Hal ini dkarenakan termasuk diantara 50%-74%.

**Tabel 4.4****Persentase Guru Menjawab Pertanyaan Siswa**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Selalu	40	26	65%
	b. Sering		5	13%
	c. Kadang-kadang		8	20%
	d. Jarang		1	3%

Jumlah	40	40	100%
--------	----	----	------

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 26 siswa (65%) menyatakan guru selalu dapat menjawab pertanyaan siswa dengan lengkap dan jelas, 5 siswa (13%) menyatakan sering, 8 siswa (20%) menyatakan kadang-kadang dan 1 siswa (3%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru dapat menjawab pertanyaan siswa dengan lengkap dan jelas tergolong baik. Hal ini dikarenakan tergolong 50%-74%.

**Tabel 4.5**  
**Guru Membantu Siswa**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Selalu	40	35	88%
	b. Sering		3	8%
	c. Kadang-kadang		2	5%
	d. Jarang		0	0%
Jumlah		40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 35 peserta didik (88%) menyatakan guru selau mambantu peserta didik belajar PAI, 3 siswa (8%) menyatakan sering, 2 siswa (5%) menyatakan kadang-kadang, dan 0 siswa (0%) menyatakan jarang. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa guru membantu siswa dalam belajar PAI tergolong sangat baik. Hal ini karena tergolong 75%-100%.

**Tabel 4.6**

**Persentase Guru Membahas PR di Depan Kelas**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Selalu	40	28	70%
	b. Sering		2	5%
	c. Kadang-kadang		10	25%
	d. Jarang		0	0%
	Jumlah	40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 28 siswa (70%) menyatakan bahwa guru selalu membahas PR di depan kelas, 2 siswa (5%) menyatakan bahwa sering, 10 siswa (25%) menyatakan kadang-kadang, dan 0 siswa (0%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru membahas PR di depan kelas tergolong baik. Hal ini karena tergolong 50%-74%.

**Tabel 4.7**

**Persentase Guru Memberi Nilai dengan Berbagai Cara**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Selalu	40	34	85%
	b. Sering		2	5%
	c. Kadang-kadang		3	8%

	d. Jarang		1	3%
Jumlah		40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 34 siswa (85%) menyatakan guru selalu memberi nilai dengan berbagai macam cara, 2 siswa (5%) menyatakan sering, 3 siswa (8%) menyatakan kadang-kadang, dan 1 siswa (3%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru memberikan nilai dengan berbagai macam cara tergolong sangat baik. Hal ini karena termasuk 75%-100%.

**Tabel 4.8**

**Persentase Guru Berperilaku Sesuai dengan Norma**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Selalu	40	29	73%
	b. Sering		2	5%
	c. Kadang-kadang		7	18%
	d. Jarang		2	5%
Jumlah		40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahuai bahwa 29 siswa (73%) menyatakan guru selalu berperilaku sesuai dengan norma di sekolah, 2 siswa (5%) menyatakan sering, 7 siswa (18%) menyatakan kadang-kadang dan 2 siswa (5%) menyatakan jarang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru berperilaku sesuai dengan norma disekolah tergolong baik. Hal ini karena tergolong 50%-74%,

**Tabel 4.9**

**Persentase Guru dapat dijadikan Panutan**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Selalu	40	36	90%
	b. Sering		1	3%
	c. Kadang-kadang		1	3%
	d. Jarang		2	5%
Jumlah		40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 36 siswa (90%) menyatakan guru selalu dapat dijadikan contoh yang baik bagi siswa, 1 siswa (3%) menyatakan sering, 1 siswa (3%) menyatakan kadang-kadang, dan 2 siswa (5%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru dapat dijadikan contoh yang baik bagi siswa tergolong sangat baik. Hal ini karena tergolong 75%-100%

**Tabel 4.10**

**Persentase Guru dapat dihormati Siswa**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Selalu	40	34	85%

	b. Sering		3	8%
	c. Kadang-kadang		3	8%
	d. Jarang		0	0%
	Jumlah	40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 34 siswa (85%) menyatakan guru selalu dapat dihormati siswa, 3 siswa (8%) menyatakan sering, 3 siswa (8%) menyatakan kadang-kadang, dan 0 siswa (0%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan guru dapat dihormati siswa tergolong sangat baik. Hal ini karena tergolong 75%-100%

**Tabel 4.11**

**Persentase Guru Memiliki Sikap yang Tegas**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Selalu	40	33	83%
	b. Sering		2	5%
	c. Kadang-kadang		2	5%
	d. Jarang		3	8%
	Jumlah	40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 33 siswa (83%) menyatakan guru selalu memiliki sikap yang tegas, 2 siswa (5%) menyatakan sering, 2 siswa (5%) menyatakan kadang-kadang, dan

3 siswa (8%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru memiliki sikap yang tegas tergolong sangat baik. Hal ini karena tergolong 75%-100%.

**Tabel 4.12**

**Persentase Guru Berlaku Adil terhadap Siswa**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Selalu	40	30	75%
	b. Sering		3	8%
	c. Kadang-kadang		4	10%
	d. Jarang		3	8%
Jumlah		40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 30 siswa (75%) menyatakan guru selalu memperlakukan siswa secara adil, 3 siswa (8%) menyatakan sering, 4 siswa (10%) menyatakan kadang-kadang, dan 3 siswa (8%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru memperlakukan siswa secara adil tergolong sangat baik. Hal ini karena tergolong 75%-100%.

**Tabel 4.13**

**Persentase Guru Mudah Berkomunikasi**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
11	a. Selalu	40	31	78%
	b. Sering		5	13%

	c. Kadang-kadang		4	10%
	d. Jarang		0	0%
	Jumlah	40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 31 siswa (78%) menyatakan guru selalu berkomunikasi dengan guru-guru yang lain, 5 siswa (13%) menyatakan sering, 4 siswa (10%) menyatakan kadang-kadang, dan 0 siswa (0%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru berkomunikasi dengan guru-guru yang lain tergolong sangat baik. Hal ini karena tergolong 75%-100%.

**Tabel 4.14**

**Persentase Siswa dapat Memahami Materi**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
12	a. Selalu	40	30	75%
	b. Sering		1	3%
	c. Kadang-kadang		3	8%
	d. Jarang		6	15%
	Jumlah	40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 30 siswa (75%) menyatakan siswa selalu dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru. 1 siswa (3%) menyatakan sering, 3 siswa (8%)

menyatakan kadang-kadang, dan 6 siswa (15%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa dapat memahami materi yang diajarkan guru tergolong sangat baik. Hal ini karena tergolong 75%-100%

**Tabel 4.15**

**Persentase Guru Menggunakan Permainan Belajar**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
13	a. Selalu	40	30	75%
	b. Sering		6	15%
	c. Kadang-kadang		4	10%
	d. Jarang		0	0%
Jumlah		40	40	100%

Dari tabel diatas dapat dikethau bahwa 30 siswa (75%) menyatakan guru selalu menggunakan permainan belajar PAI, 6 siswa (15%) menyatakan sering, 4 siswa (10%) menyatakan kadang-kadang, dan 0 siswa (0%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan perminan belajar PAI tergolong sangat baik. Hal ini karena tergolong 75%-100%

**Tabel 4.16****Persentase Guru Menggunakan Sumber Belajar**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
14	a. Selalu	40	34	85%
	b. Sering		3	8%
	c. Kadang-kadang		3	8%
	d. Jarang		0	0%
Jumlah		40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 34 siswa (85%) menyatakan guru selalu menggunakan sumber belajara dari sekolah, 3 siswa (8%) menyatakan sering, 3 siswa (8%) menyatakan kadang-kadang, dan 0 siswa (0%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan sumber belajar dari sekolah tergolong sangat baik. Hal ini karena tergolong 75%-100%

**Tabel 4.17****Guru Menngunakan cara Mengajar yang Menarik**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
15	a. Selalu	40	34	85%
	b. Sering		0	0%
	c. Kadang-kadang		2	5%
	d. Jarang		4	10%

Jumlah	40	40	100%
--------	----	----	------

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 34 siswa (85%) menyatakan guru selalu menggunakan cara mengajar yang menarik, 0 siswa (0%) menyatakan sering, 2 siswa (5%) menyatakan kadang-kadang, dan 4 siswa (10%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan cara mengajar yang menarik siswa tergolong sangat baik. Hal ini karena tergolong 75%-100%

**Tabel 4.18**

**Persentase Guru Kurang Menguasai Materi**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
16	a. Selalu	40	28	70%
	b. Sering		6	15%
	c. Kadang-kadang		5	13%
	d. Jarang		1	3%
Jumlah		40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 28 siswa (70%) mengatakan guru selalu melihat buku/LCD jika menerangkan, 6 siswa (15%) mengatakan sering, 5 siswa (13%) mengatakan jarang, dan 1 siswa (3%) mengatakan jarang. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa guru fokus melihat buku/LCD jika menerangkan tergolong baik. Hal ini karena terdapat pada 50%-74%

**Tabel 4.19.**

**Persentase Guru Memberi Peringatan kepada Siswa**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
17	a. Selalu	40	31	78%
	b. Sering		6	15%
	c. Kadang-kadang		2	5%
	d. Jarang		1	3%
Jumlah		40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 31 siswa (78%) mengatakan guru memberi peringatan kepada siswa jika siswa tidak memperhatikan pelajaran, 6 siswa (15%) mengatakan sering, 2 siswa (5%) mengatakan kadang-kadang, 1 siswa (3%) mengatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru memberi peringatan kepada siswa tergolong sangat baik. Hal ini karena termasuk diantara 75%-100%.

**Tabel 4.20**  
**Persentase Guru Menerima Penjelasan Siswa Apabila**  
**Guru Salah**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
18	a. Selalu	40	29	73%
	b. Sering		4	10%
	c. Kadang-kadang		4	10%
	d. Jarang		3	8%
Jumlah		40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 29 siswa (73%) mengatakan guru mau menerima penjelasan siswa apabila guru salah dalam menerangkan. 4 siswa (10%) mengatakan sering, 4 siswa (10%) mengatakan kadang-kadang, 3 siswa (8%) mengatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru mau menerima penjelasan siswa apabila guru salah dalam mengajar tergolong baik. Hal ini karena termasuk diantara 75%-100%.

**Tabel 4.21**  
**Persentase Guru Memberi Apresiasi**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
19	a. Selalu	40	31	78%
	b. Sering		5	13%

	c. Kadang-kadang		2	5%
	d. Jarang		2	5%
	Jumlah	40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 31 siswa (78%) mengatakan guru memberi hadiah kepada siswa jika ada salah satu siswa mendapatkan nilai yang bagus, 5 siswa (13%) mengatakan sering, 2 siswa (5%) mengatakan kadang-kadang, dan 2 siswa (5%) mengatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru memberi apresiasi kepada siswa tergolong sangat baik. Hal ini karena termasuk diantara 75%-100%.

**Tabel 4.22**

**Guru Memberi Pinjaman Alat Tulis Kepada Siswa**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
20	a. Selalu	40	26	65%
	b. Sering		4	10%
	c. Kadang-kadang		9	23%
	d. Jarang		1	3%
	Jumlah	40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 26 siswa (65%) mengatakan guru memberi pinjaman alat tulis kepada siswa

jika siswa tidak membawa, 4 siswa (10%) mengatakan sering, 9 siswa (23%) mengatakan kadang-kadang, 1 siswa (3%) mengatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan guru memberi pinjaman alat tulis kepada siswa tergolong baik. Hal ini karena terdapat diantara 50%-74%.

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban rumusan masalah pertama dengan menggunakan rumus berikut :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{2869}{40}$$

$$= 71,725$$

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa rata-rata persentasenya adalah 72% . Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan persentase, peneliti menetapkan standar yang konvensional :

75% - 100% adalah kriteria sangat baik

50% - 74% adalah kriteria baik

25% - 49% adalah kriteria cukup baik

≤ 24% adalah kriteria kurang baik<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Ibid.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kompetensi guru di SMP AL-ISLAM tergolong baik. Hal ini karena termasuk diantara 50%-74%.

**b. Analisi data karakter siswa di SMP AL-ISLAM KRIAN**

**Tabel 4.23**

**Rekapitulasi karakter siswa**

Angket Peserta Didik																								
Respon den	Pertanyaan																				Juml ah			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	88	
2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	88	
3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	87	
4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	88
5	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	86
6	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	87
7	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	89
8	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
9	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	87
10	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	86
11	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	89
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	2	4	87
13	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	87
14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	87
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	87
16	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	88
17	2	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
18	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	91
19	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	87
21	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	88



Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 21 siswa (53%) menyatakan selalu mecontek adalah sikap membohongi diri sendiri, 5 siswa (13%) menyatakan sering, 8 siswa (20%) menyatakan kadang-kadang, dan 6 siswa (15%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mencontek adalah sikap membohongi diri sendiri tergolong baik, hal dikarenakan termasuk diantara 50%-74%

**Tabel 4.25**

**Persentase Siswa Mengembalikan Barang**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Selalu	40	32	80%
	b. Sering		7	18%
	c. Kadang-kadang		1	3%
	d. Jarang		0	0%
Jumlah		40	40	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa 32 siswa (80%) menyatakan selalu mengembalikan barang yang bukan hak miliknya, 7 siswa (18%) menyatakan sering, 1 siswa (3%) menyatakan kadang-kadang, dan 0 (0%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan siswa mengembalikan barang yang bukan miliknya tergolong sangat baik, hal ini termasuk diantara 75%-100%

**Tabel 4.26****Presentase Siswa Berkata Jujur**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Selalu	40	22	55%
	b. Sering		9	22%
	c. Kadang-kadang		8	20%
	d. Jarang		1	3%
Jumlah		40	40	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa 22 siswa (55%) menyatakan bahwa siswa berkata jujur dan mengatakan sesuatu sesuai dengan fakta, 9 siswa (22%) menyatakan sering, 8 siswa (20%) menyatakan kadang-kadang, dan 1 siswa (3%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan siswa berkata jujur dan mengatakan sesuatu sesuai dengan fakta tergolong baik, hal ini dikarenakan terdapat diantara 50%-74%

**Tabel 4.27****Presentase Siswa Mengikuti Kegiatan Sekolah**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Selalu	40	32	80%
	b. Sering		3	8%
	c. Kadang-kadang		3	8%

	d. Jarang		2	5%
Jumlah		40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 32 siswa (80%) menyatakan bahwa selalu hadir dalam kegiatan sekolah, 3 siswa (8%) menyatakan sering, 3 siswa (8%) menyatakan kadang-kadang, dan 2 siswa (5%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa siswa hadir dalam kegiatan sekolah tergolong sangat baik, hal ini karena termasuk diantara 75%-100%.

**Tabel 4.28**

**Presentase Siswa Hadir Tepat Waktu**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Selalu	40	35	88%
	b. Sering		3	8%
	c. Kadang-kadang		1	3%
	d. Jarang		1	3%
Jumlah		40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 35 siswa (88%) menyatakan selalu berangkat sekolah tepat waktu, 3 siswa (8%) menyatakan sering, 1 siswa (3%) menyatakan kadang-kadang, dan 1 siswa (3%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat

diambil kesimpulan bahwa siswa selalu berangkat sekolah tepat waktu tergolong sangat baik, hal ini karena termasuk diantara 75%-100%

**Tabel 4.29**

**Presentase Siswa Membayar Iuran**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Selalu	40	37	93%
	b. Sering		1	3%
	c. Kadang-kadang		0	0%
	d. Jarang		2	5%
Jumlah		40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 37 siswa (93%) menyatakan selalu membayar uang kas tepat waktu, 1 siswa (3%) menyatakan sering, 0 siswa (0%) menyatakan kadang-kadang, 2 siswa (5%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa membayar uang kas tepat waktu tergolong sangat baik, hal ini karena termasuk diantara 75%-100%

**Tabel 4.30**

**Persentase Siswa Memiliki Sikap Optimis**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Selalu	40	36	90%

	b. Sering		1	3%
	c. Kadang-kadang		3	8%
	d. Jarang		0	0%
	Jumlah	40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 36 siswa (90%) menyatakan bahwa selalu bangga dengan hasil yang diperoleh sendiri, 1 siswa (3%) menyatakan sering, 3 siswa (8%) menyatakan kadang-kadang, dan 0 siswa (0%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa siswa bangga dengan yang diperolehnya tergolong sangat baik, hal ini dikarenakan termasuk diantara 75%-100%.

**Tabel 4.31**

**Persentase Siswa Bisa Berbicara di depan Umum**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Selalu	40	25	63%
	b. Sering		6	15%
	c. Kadang-kadang		4	10%
	d. Jarang		5	13%
	Jumlah	40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 25 siswa (63%) menyatakan selalu menyampaikan pendapat di depan teman-temannya dengan tegas, 6 orang (15%) menyatakan sering, 4 siswa (10%) menyatakan kadang-kadang, dan 5 siswa (13%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa siswa menyampaikan pendapat di depan teman-temannya dengan tepat dan tegas tergolong baik, hal ini dikarenakan termasuk diantara 50%-74%.

**Tabel 4.32**

**Persentase Siswa yang Optimis**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Selalu	40	33	83%
	b. Sering		4	10%
	c. Kadang-kadang		1	3%
	d. Jarang		2	5%
Jumlah		40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 33 siswa (83%) menyatakan selalu optimis dengan hasil ulangan yang dikerjakan, 4 siswa (10%) menyatakan sering, 1 siswa (3%) menyatakan kadang-kadang, 2 siswa (5%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat diketahui bahwa siswa selalu optimis

dengan hasil ulangan tergolong sangat baik, hal ini dikarenakan termasuk diantara 75%-100%

**Tabel 4.33**

**Presentase Siswa Memperhatikan Orang Bicara**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Selalu	40	33	83%
	b. Sering		1	3%
	c. Kadang-kadang		6	15%
	d. Jarang		0	0%
Jumlah		40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 33 siswa (83%) menyatakan selalu memperhatikan orang lain bicara, 1 siswa (3%) menyatakan sering, 6 siswa (15%) menyatakan kadang-kadang, dan 0 siswa (0 %) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa memperhatikan orang lain berbicara tergolong sangat baik, hal ini dikarenakan termasuk diantara 75%-100%.

**Tabel 4.34**

**Persentase Siswa Peduli Lingkungan**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
11	a. Selalu	40	31	78%
	b. Sering		5	13%

	c. Kadang-kadang		4	10%
	d. Jarang		0	0%
	Jumlah	40	40	100%

Dari tabel diatas dpat diketahui bahwa 31 siswa (78%) menyatakan bahwa selalu membuang sampah pada tempatnya, 5 siswa (13%) menyatakan sering, 4 siswa (10%) menyatakan kadang-kadang, 0 siswa (0%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa membuat sampah pada tempatnya tergolong sangat baik, hal ini dikarenakan termasuk diantara 75%-100%.

**Tabel 4.35**

**Persentase Siswa Patuh Kepada Orang Tua**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
12	a. Selalu	40	35	88%
	b. Sering		2	5%
	c. Kadang-kadang		2	5%
	d. Jarang		1	3%
	Jumlah	40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 35 siswa (88%) menyatakan bahwa selalu membantu orang tua, 2 siswa (5%) menyatakan sering, 2 siswa (5%) menyatakan kadang-kadang,

dan 1 siswa (3%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa membantu orang tua bila ada waktu luang tergolong sangat baik, hal ini dikarenakan termasuk diantara 75%-100%.

**Tabel 4.36**

**Persentase Siswa yang Rajin**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
13	a. Selalu	40	36	90%
	b. Sering		3	8%
	c. Kadang-kadang		1	3%
	d. Jarang		0	0%
Jumlah		40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 36 siswa (90%) menyatakan selalu bermalas-malasan adalah perilaku yang membuat cita-cita sulit digapai, 3 siswa (8%) menyatakan sering, 1 siswa (3%) menyatakan kadang-kadang, dan 0 siswa (0%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa bermalas-malasan termasuk perilaku yang membuat cita-cita sulit digapai tergolong sangat baik, hal ini dikarenakan termasuk diantara 75%-100%.

**Tabel 4.37****Persentase Siswa tidak Takut Bertanya Kepada Guru**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
14	a. Selalu	40	35	88%
	b. Sering		3	8%
	c. Kadang-kadang		1	3%
	d. Jarang		1	3%
Jumlah		40	40	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa 35 siswa (88%) menyatakan selalu bertanya kepada guru atau teman ketika kurang paham dengan materi, 3 siswa (8%) menyatakan sering, 1 siswa (3%) menyatakan kadang-kadang dan 1 siswa (3%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa bertanya kepada guru atau teman ketika kurang paham dengan materi tergolong sangat baik. Hal ini dikarenakan termasuk diantara 75%-100%.

**Tabel 4.38****Persentase Siswa Meriveu Pelajaran di Rumah**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
15	a. Selalu	40	35	88%
	b. Sering		3	8%
	c. Kadang-kadang		2	5%

	d. Jarang		0	0%
	Jumlah	40	40	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 35 siswa (88%) selalu dirumah mengulang pelajaran yang telah diberikan oleh guru, 3 siswa (8%) menyatakan sering, 2 siswa (5%) menyatakan kadang-kadang, 0 siswa (0%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa dirumah mengulang pelajaran yang telah diberikan guru tergolong sangat baik, hal ini termasuk diantara 75%-100%.

**Tabel 4.39**

**Persentase Siswa Menghargai Pendapat Orang Lain**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
16	a. Selalu	40	34	85%
	b. Sering		3	8%
	c. Kadang-kadang		3	8%
	d. Jarang		0	0%
	Jumlah	40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 34 siswa (85%) menyatakan selalu menghargai pendapat yang disampaikan teman, 3 siswa (8%) menyatakan sering, 3 siswa (8%) menyatakan kadang-kadang, 3 siswa (8%) menyatakan jarang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa selalu menghargai pendapat tergolong sangat baik, hal ini dikarenakan termasuk diantara 75%-100%

**Tabel 4.40**

**Persentase Siswa Menerima Saran dan Kritik dari Orang Lain**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
17	a. Selalu	40	32	80%
	b. Sering		2	5%
	c. Kadang-kadang		2	5%
	d. Jarang		4	10%
Jumlah		40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 32 siswa (80%) menyatakan bahwa selalu menerima saran dan kritik, 2 siswa (5%) menyatakn sering, 2 siswa (5%) menyatakan kadang-kadang, dan 4 siswa (10%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa menerima saran dan kritik dengan hati yang lapag tergolong sangat baik, hal ini dikarenakan terdapat diantara 75%-100%

**Tabel 4.41****Persentase Siswa Betegur Sapa**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
18	a. Selalu	40	33	83%
	b. Sering		5	13%
	c. Kadang-kadang		2	5%
	d. Jarang		0	0%
Jumlah		40	40	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa 33 siswa (83%) selalu betegur sapa dengan semua guru dan teman saat bertemu, 5 siswa (13%) menyatakan sering, 2 siswa (5%) menyatakan kadang-kadang, dan 0 siswa (0%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa siswa selalu betegur sapa dengan guru teman saat bertemu tergolong sangat baik, hal ini dikarenakan termasuk diantara 75%-100%.

**Tabel 4. 42****Persentase Siswa Kreatif**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
19	a. Selalu	40	35	88%
	b. Sering		2	5%
	c. Kadang-kadang		2	5%

	d. Jarang		1	3%
	Jumlah	40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 35 siswa (88%) menyatakan selalu membuat cara sendiri untuk meahami materi, 2 siswa (5%) menyatakan sering, 2 siswa (5%) menyatakan kadang-kadang, dan 1 siswa (3%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa siswa membuat cara sendiri untuk memahami materi tergolong sangat baik, hal ini dikarenakan termasuk antara 75%-100%.

**Tabel 4.43**

**Persentase Siswa Inovatif**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
20	a. Selalu	40	32	80%
	b. Sering		4	10%
	c. Kadang-kadang		3	8%
	d. Jarang		1	3%
	Jumlah	40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 32 siswa (80%) menyatakan selalu membuat teknik belajar inovatif, 4 siswa (10%) menyatakan sering, 3 siswa (8%) menyatakan kadang-kadang, 1 siswa (3%) menyatakan jarang. Dengan demikian

siswa membuat teknik belajar inovatif tergolong sangat baik, hal ini dikarenakan terasuk diantara 75%-100%

**Tabel 4.44**

**Siswa Mengambil Keputusan**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
21	a. Selalu	40	34	85%
	b. Sering		2	5%
	c. Kadang-kadang		1	3%
	d. Jarang		3	8%
	Jumlah	40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 34 siswa (85%) selalu mengambil keputusan dengan memperhatikan pendapat dari teman-teman dengan fakta yang ada, 2 siswa (5%) menyatakan bahwa sering, 1 siswa (3%) menyatakan sering, 3 siswa (8%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa mengambil keputusan dengan memperhatikan pendapat dari teman-teman tergolong sangat baik, hal ini dikarenakan terdapat diantara 70%-100%.

**Tabel 4.45**

**Siswa Mengerjakan Tugas dengan Baik**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
22	a. Selalu	40	34	85%

	b. Sering		2	5%
	c. Kadang-kadang		1	3%
	d. Jarang		3	8%
	Jumlah	40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 34 siswa (85%) selalu mengerjakan tugas kelompok dengan sebaik-baiknya, 2 siswa (5%) menyatakan sering, 1 siswa (3%) menyatakan kadang-kadang, dan 3 siswa (8%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa mengerjakan tugas kelompok dengan sebaik-baiknya tergolong sangat baik, hal ini dikarenakan terdapat diantara 75%-100%.

**Tabel 4.46**

**Persentase Siswa Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
23	a. Selalu	40	27	68%
	b. Sering		6	15%
	c. Kadang-kadang		5	13%
	d. Jarang		2	5%
	Jumlah	40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 27 siswa (68%) menyatakan selalu mengumpulkan tugas tepat waktu, 6 siswa

(15%) menyatakan sering, 5 siswa (13%) menyatakan kadang-kadang, 2 siswa (5%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa siswa mengumpulkan tugas tepat waktu tergolong baik, hal ini karena termasuk diantara 50%-74%

**Tabel 4.47**

**Persentase Siswa Berani Mengakui Kesalahan**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
23	a. Selalu	40	34	85%
	b. Sering		5	13%
	c. Kadang-kadang		0	0%
	d. Jarang		1	3%
Jumlah		40	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 34 siswa (85%) menyatakan selalu berani mengakui kesalahan yang telah diperbuat, 5 siswa (13%) menyatakan sering, 0 siswa (0%) menyatakan kadang-kadang dan 1 siswa (3%) menyatakan jarang. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa siswa berani mengakui kesalahan yang diperbuat tergolong sangat baik, hal ini karena termasuk antara 70%-100%.

Langkah berikutnya yakni menganalisis tentang pengaruh kompetensi guru terhadap karakter siswa dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\Sigma y}{N} \\
 &= \frac{3509}{40} \\
 &= 87,725
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa rata-rata prosentasenya adalah 88% . Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menetapkan standar yang konvensional :

75% - 100% adalah kriteria sangat baik

50% - 74% adalah kriteria baik

25% - 49% adalah kriteria cukup baik

≤ 24% adalah kriteria kurang baik<sup>10</sup>

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kompetensi guru di SMP AL-ISLAM tergolong sangat baik. Hal ini karena termasuk diantara 75%-100%.

### **c. Analisis data Pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap karakter siswa di SMP AL-ISLAM KRIAN**

Dalam menjawab rumusan masalah yang ketiga, berkaitan dengan kompetensi guru dan karakter siswa SMP AL-ISLAM KRIAN, penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana,

---

<sup>10</sup> Ibid.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel kriterium

X = variabel predictor

b = koefisien predictor

a = bilangan konstan

Niai *a* maupun *b* bisa dihitung melalui rumus yang sederhana.

Dan untuk memperoleh nilai *a* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Sedangkan nilai *b* dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

**Tabel 4.48**

**Skor Kompetensi Guru dan Karakter Siswa**

**SMP AL-ISLAM KRIAN**

<b>NO</b>	<b>Kompetensi Guru (X)</b>	<b>karakter Siswa (Y)</b>
1	72	88
2	73	88

3	70	87
4	71	88
5	70	86
6	71	87
7	72	89
8	73	92
9	72	87
10	71	86
11	72	89
12	71	87
13	72	87
14	70	87
15	71	87
16	72	88
17	71	87
18	75	91
19	71	87
20	71	87
21	72	88
22	73	88
23	73	89
24	71	88

25	75	89
26	71	87
27	72	87
28	70	86
29	70	86
30	73	89
31	70	87
32	78	92
33	69	85
34	74	90
35	71	87
36	70	86
37	71	87
38	74	90
39	71	87
40	70	86

**Tabel 4.51**

**Tabel Persiapan untuk Menghitung Persamaan Rgresi dan  
Korelasi Sederhana**

<b>NO</b>	<b>(X)</b>	<b>(Y)</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	72	88	5184	7744	6336
2	73	88	5329	7744	6424
3	70	87	4900	7569	6090
4	71	88	5041	7744	6248
5	70	86	4900	7396	6020
6	71	87	5041	7569	6177
7	72	89	5184	7921	6408
8	73	92	5329	8464	6716
9	72	87	5184	7569	6264
10	71	86	5041	7396	6106
11	72	89	5184	7921	6408
12	71	87	5041	7569	6177
13	72	87	5184	7569	6264
14	70	87	4900	7569	6090
15	71	87	5041	7569	6177
16	72	88	5184	7744	6336
17	71	87	5041	7569	6177

18	75	91	5625	8281	6825
19	71	87	5041	7569	6177
20	71	87	5041	7569	6177
21	72	88	5184	7744	6336
22	73	88	5329	7744	6424
23	73	89	5329	7921	6497
24	71	88	5041	7744	6248
25	75	89	5625	7921	6675
26	71	87	5041	7569	6177
27	72	87	5184	7569	6264
28	70	86	4900	7396	6020
29	70	86	4900	7396	6020
30	73	89	5329	7921	6497
31	70	87	4900	7569	6090
32	78	92	6084	8464	7176
33	69	85	4761	7225	5865
34	74	90	5476	8100	6660
35	71	87	5041	7569	6177
36	70	86	4900	7396	6020
37	71	87	5041	7569	6177
38	74	90	5476	8100	6660
39	71	87	5041	7569	6177

40	70	86	4900	7396	6020
$\Sigma$	$\Sigma x = 2869$	$\Sigma y = 3509$	$\Sigma x^2 = 205897$	$\Sigma y^2 = 307927$	$\Sigma xy = 251777$

Dengan demikian nilai  $a$  maupun nilai  $b$  dapat dihitung melalui rumus yang sederhana. Untuk mengetahui nilai  $a$  maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \\
 &= \frac{(3509)(205897) - (2869)(251777)}{40(205897) - (2869)^2} \\
 &= \frac{(722492573) - (722348213)}{8235880 - 8231161} \\
 &= \frac{144360}{4719} \\
 &= 30,59
 \end{aligned}$$

Sedangkan nilai  $b$  dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \\
 &= \frac{40(251777) - (2869)(3507)}{40(205897) - (2869)^2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{10071080 - 10067321}{8235880 - 8231161} \\
 &= \frac{3759}{4719} \\
 &= 0,796
 \end{aligned}$$

Setelah nilai  $a$  dan  $b$  ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat ditemukan. Persamaan regresi antara Kompetensi Guru PAI dan karakter siswa SMP AL-ISLAM KRIAN adalah  $Y = 30,59 + 0,796 X$ .

Dari persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk melakukan prediksi tentang bagaimana individu dalam variabel dependen akan terjadi bila variabel independen ditetapkan. Misalnya apabila pembelajaran PAI ditetapkan selama 1 bulan 4 kali, maka hasil belajar peserta didik yang bersangkutan adalah:

$$\begin{aligned}
 Y &= 30,59 + 0,796 (4) \\
 &= 30,59 + 3,184 \\
 &= 33,774
 \end{aligned}$$

Jadi diperkirakan siswa yang mengikuti pembelajaran PAI selama 1 bulan adalah 33,774.

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa kompetensi guru PAI terhadap karakter siswa mempunyai pengaruh yang baik jika jam pembelajaran akan ditambah.

Untuk mengetahui besar pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap Karakter Siswa SMP AL-ISLAM KRIAN, peneliti menggunakan rumus *r product moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}} \\
 &= \frac{40(251777) - (2869)(2509)}{\sqrt{[40(205897) - (2869)^2][40(307927) - (3509)^2]}} \\
 &= \frac{10071080 - 10067321}{\sqrt{[8235880 - 8231161][12317080 - 1231308]}} \\
 &= \frac{3759}{\sqrt{(4719)(3999)}} \\
 &= \frac{3759}{\sqrt{18871281}} \\
 &= \frac{3759}{4344} \\
 &= 0,865 \text{ (0,87)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan *r product moment* diatas, dapat diketahui tingkat pengaruh Kompetensi guru PAI terhadap karakter siswa di SMP AL-

ISLAM KRIAN tergolong kuat atau tinggi. Korelasi kedua variabel tersebut menghasilkan 0,807 yang terdapat diantara 0,70-0,90.

Untuk mengetahui besar prosentase pengaruh kompetensi guru PAI terhadap karakter siswa, maka hasil *r product moment* dikuadratkan dan dikali 100 %.

$$\begin{aligned} r &= 0,87^2 \times 100\% \\ &= 0,75 \times 100\% \\ &= 75\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan *r* kuadrat (R Square) diatas dapat diketahui bahwa kompetensi guru PAI mempengaruhi karakter siswa di SMP AL-ISLAM KRIAN sebanyak 75% sedangkan sisanya 25% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Seperti faktor inteligensi, lingkungan masyarakat, dan lain-lain.

Untuk memperkuat hasil perhitungan yang telah dilakukan diatas, peneliti melengkapi dengan analisa data yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.<sup>11</sup> Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan yang dilakukan peneliti ketika melakukan perhitungan manual.

Adapun hasil dari perhitungannya sebagai berikut:

**Tabel 4.50**

<sup>11</sup> SPSS adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya.

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
karakter siswa	87.7250	1.60108	40
kompetensi guru	71.7000	1.65173	40

**Tabel 4.51**

### Correlations

		karakter siswa	kompetensi guru
Pearson Correlation	karakter siswa	1.000	.870
	kompetensi guru	.870	1.000
Sig. (1-tailed)	karakter siswa	.	.000
	kompetensi guru	.000	.
N	karakter siswa	40	40
	kompetensi guru	40	40

**Tabel 4.52****Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kompetensi guru <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: karakter siswa

**Tabel 4.53****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 <sup>a</sup>	.756	.750	.80056

a. Predictors: (Constant), kompetensi guru

b. Dependent Variable: karakter siswa

**Tabel 4.54****ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75.621	1	75.621	117.994	.000 <sup>a</sup>
	Residual	24.354	38	.641		
	Total	99.975	39			

a. Predictors: (Constant), kompetensi guru

b. Dependent Variable: karakter siswa

**Tabel 4.55****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.279	5.566		4.901	.010
	kompetensi guru	.843	.078	.870	10.862	.000

a. Dependent Variable: karakter siswa

**Tabel 4.56**

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

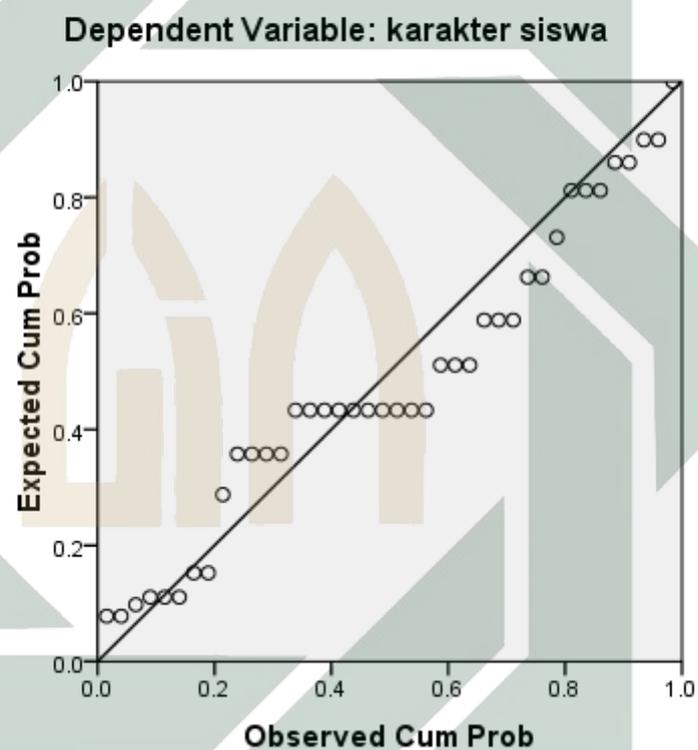
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	85.4488	93.0362	87.7250	1.39248	40
Residual	-1.13487	3.17904	.00000	.79023	40
Std. Predicted Value	-1.635	3.814	.000	1.000	40
Std. Residual	-1.418	3.971	.000	.987	40

a. Dependent Variable: karakter siswa



Tabel 4.57

## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari hasil perhitungan SPSS diatas dapat diketahui bahwa:

1. Pada tabel **Descriptive Statistics**, memberikan informasi tentang mean, standart deviasi, banyaknya data dari variabel-variabel independent dan dependent.

- a. Rata-rata (mean) karakter siswa (dengan jumlah data (N) 40 subjek) adalah 87,7250 dengan standar deviasi 1,60108
  - b. Rata-rata (mean) kompetensi guru (dengan jumlah data (N) 40 subjek) adalah 71,7000 dengan standar deviasi 1,65173.
2. Pada tabel **Correlation**, memuat korelasi atau hubungan antara variabel Program Wajib Baca dengan Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti.
- a. Dari tabel tersebut dapat diperoleh besarnya korelasi 0,870 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dengan karakter siswa.
  - b. Berdasarkan harga koefisien korelasi yang positif yaitu 0,870, maka arah hubungannya adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi guru PAI maka akan semakin baik juga karakter siswa di SMP AL-ISLAM KRIAN, dan sebaliknya.
  - c. Dari tabel nilai “r” *product moment* dengan  $n = 38$ , diketahui bahwa taraf signifikan 5% adalah 0,320.<sup>12</sup> Dari hasil tersebut diketahui bahwasanya  $r_{xy} = 0,870$  lebih besar dari pada nilai “r” tabel *product moment*. Apabila nilai  $r_{xy}$  diinterpretasikan dengan tabel interpretasi *r product moment*, maka 0,870 berada diantara 0,70-0,90 yang tergolong hubungan yang kuat atau tinggi. Jadi berdasarkan hasil tabel **Correlation** dapat diketahuikompetensi guru memiliki hubungan atau pengaruh yang kuat atau tinggi terhadap karakter siswa

<sup>12</sup> Untuk memperoleh nilai r tabel melihat pada tabel statistik: Nilai-Nilai dalam Distribusi r, dengan  $df/dk = n - 2$ .

3. Pada tabel **Variables Entered**, menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah variabel kompetensi guru dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (removed), karena metode yang digunakan adalah metode enter.
4. Pada tabel **Model Summary**, diperoleh hasil **R Square** sebesar 0,756 , angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, atau  $0,870 \times 0,870 = 0,756$ ). **R Square** disebut juga dengan koefisien determinasi, yang berarti 75% variabel karakter siswa dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel kompetensi guru, sisanya sebesar 25% dipengaruhi oleh variabel lainnya. **R Square** berkisar dalam rentang antara 0 sampai 1, semakin besar harga **R Square** maka semakin kuat hubungan kedua variabel.
5. Pada tabel **ANOVA**, dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 117,994 , dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti model regresi yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk memprediksi karakter siswa.
6. Pada tabel **Coefficient**, diperoleh model regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 30,59 + 0,796 X$$

Y = karakter siswa

X = kompetensi guru

Atau dengan kata lain:

Karakter siswa =  $30,59 + 0,796$  Kompetensi Guru

Konstanta sebesar 30,59 menyatakan bahwa jika tidak ada guru yang berkompetensi, maka karakter siswa adalah 30,59.

- a. Koefisien regresi sebesar 0,796 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena terdapat tanda (+)) 1 skor kompetensi guru akan meningkatkan karakter siswa sebesar 0,796.
  - b. Untuk analisis regresi linear sederhana, harga koefisien korelasi (0,870) adalah juga harga Standardized Coefficients (beta).
7. Uji-t digunakan untuk menguji kesignifikan koefisien regresi.

**Hipotesis:**

$H_0$  : Koefisien regresi tidak signifikan

$H_a$  : Koefisien regresi signifikan

**Keputusan 1 : Constant (tetap atau ketetapan)**

Berdasarkan data tersebut di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan dua cara sebagai berikut:

1. Dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

Pengujian:

- a. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Untuk melihat harga t tabel, maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) atau *degree of freedom* (df), yang besarnya adalah  $n-2$ .<sup>13</sup> Yaitu  $40 - 2 = 38$ . Jika taraf signifikansi ( $\alpha$ ) ditetapkan 0,05 (5%), sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji

<sup>13</sup> Karena terdapat dua variabel maka rumus untuk mencari dk/df adalah  $n-2$

dua pihak/ arah (*Sig. 2-tailed*), maka harga t-tabel diperoleh 2,021.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 4,901, maka t hitung > t tabel ( $4,901 > 2,021$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya koefisien regresi **Constant** signifikan.

Dengan membandingkan taraf signifikansi (*p-value*) dengan galatnya.

- a. Jika signifikansi > 0,05, maka  $H_0$  diterima
- b. Jika signifikansi < 0,05, maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan harga signifikansi 0,010. Karena signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, yang berarti  $H_a$  diterima. Artinya koefisien regresi **Constant** signifikan.

### **Keputusan 2: Untuk Variabel Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti**

Berdasarkan data tersebut diatas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan dua cara sebagai berikut:

1. Dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel

Pengujian :

- a. Jika t hitung > t tabel, maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika t hitung < t tabel, maka  $H_0$  diterima

Untuk melihat harga t tabel, maka didasarkan pada derajat kebebasan (*dk*) atau *degree of freedom* (*df*), yang besarnya adalah *n*-

<sup>14</sup> Untuk memperoleh nilai t tabel melihat pada tabel statistik: Nilai-Nilai dalam Distribusi t, dimana  $\alpha$  untuk uji dua pihak/ arah.

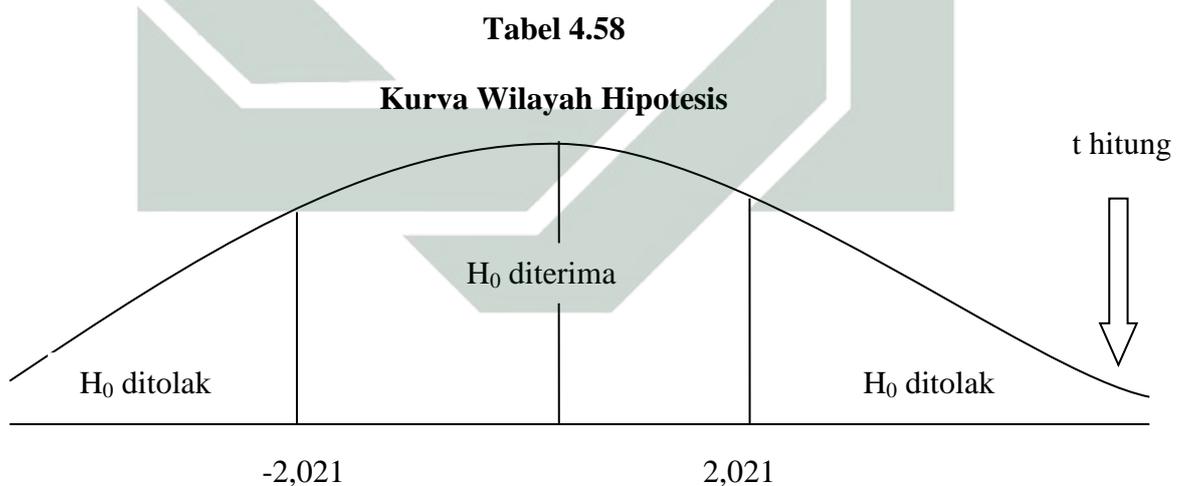
2.<sup>15</sup> Yaitu  $50 - 2 = 38$ . Jika taraf signifikansi ( $\alpha$ ) ditetapkan 0,05 (5%), sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak/ arah (*Sig. 2-tailed*), maka harga t-tabel diperoleh 2,021.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 9,481, maka t hitung  $>$  t tabel ( $10,862 > 2,021$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya koefisien regresi Program Wajib Baca signifikan.

Dengan membandingkan taraf signifikansi ( $p$ -value) dengan galatnya

- a. Jika signifikansi  $>$  0,05, maka  $H_0$  diterima
- b. Jika signifikansi  $<$  0,05, maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan harga signifikansi 0,000, karena signifikansi  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak, yang berarti  $H_a$  diterima. Artinya koefisien regresi karakter siswa signifikan. Untuk mempermudah dimana kedudukan harga t hitung dan t tabel maka perlu dibuat gambar sebagai berikut :



<sup>15</sup> Karena terdapat dua variabel maka rumus untuk mencari  $dk/df$  adalah  $n-2$

Pada tabel **Residuals**, memuat tentang nilai minimum dan maksimum, mean, standart deviasi dari predicted value dan nilai residualnya. Pada tabel **Plot**, memuat gambar plot pada normal probability plot.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa, ada hubungan yang signifikan antara Kompetensi Guru dengan Karakter Siswa. Kompetensi Guru memiliki hubungan atau pengaruh yang kuat atau tinggi terhadap Karakter Siswa. Hasil korelasi dua variabel tersebut menunjukkan 0,870 berada diantara 0,70-0.90 yang tergolong hubungan yang kuat atau tinggi. Terdapat 75% variabel Karakter Siswa dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel Kompetensi Guru, sisanya sebesar 25% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Berdasarkan pada besarnya pengaruh variabel Kompetensi Guru terhadap Karakter Siswa menandakan bahwa faktor Kompetensi Guru masih cukup kuat untuk memprediksi Karakter Siswa. Sedangkan faktor-faktor yang lain mungkin juga dapat memprediksi Karakter Siswa seperti tingkat lingkungan siswa, sikap, dan faktor-faktor eksternal lainnya.